

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR TRANSLITERASI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	11
G. Definisi Operasional	12
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II GADAI (*RAHN*) DAN ‘URFDALAM ISLAM

A. Gadai (<i>Rahn</i>) dalam Hukum Islam.....	20
1. Definisi Gadai atau <i>Rahn</i>	20
2. Dasar Hukum <i>Rahn</i> (Gadai)	22
3. Rukun dan Syarat <i>Rahn</i> (Gadai)	25
4. Pemanfaatan Objek <i>Rahn</i> (gadai)	30
5. Waktu berakhirnya <i>rahn</i> (gadai)	34

B. ‘Urf	36
1. Pengertian.....	36
2. Dasar Hukum ‘Urf,.....	38
3. Macam - Macam ‘Urf,.....	39
4. Kedudukan ‘Urf	42
5. Syarat ‘Urf menjadi landasan hukum,	44
6. Perbenturan ‘Urf dengan dalil Syara’	45

BAB III TRADISI HUTANG DENGAN SISTEM *BOLOGADAI* DI DESA JOTOSANUR KECAMATAN TIKUNG KABUPATEN LAMONGAN

A. Gambaran Umum Desa Jotosanur Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan	48
1. Letak Geografis.....	48
2. Keadaan Penduduk	49
3. Keadaan Ekonomi	50
4. Keadaan Pendidikan.....	52
5. Keadaan Keagamaan	53
B. Pelaksanaan Penyelesaian Hutang dengan Sistem Bologadai	54
1. Sejarah Terjadinya Tradisi Hutang dengan Sistem <i>Bologadai</i>	54
2. Praktik Transaksi Hutang Piutang dengan Sistem <i>Bologadai</i>	58
3. Dampak yang Ditimbulkan dari Transaksi Hutang dengan Sistem <i>Bologadai</i>	62
a. Dampak terhadap <i>rāhin</i>	62
b. Dampak terhadap <i>murtahin</i>	64

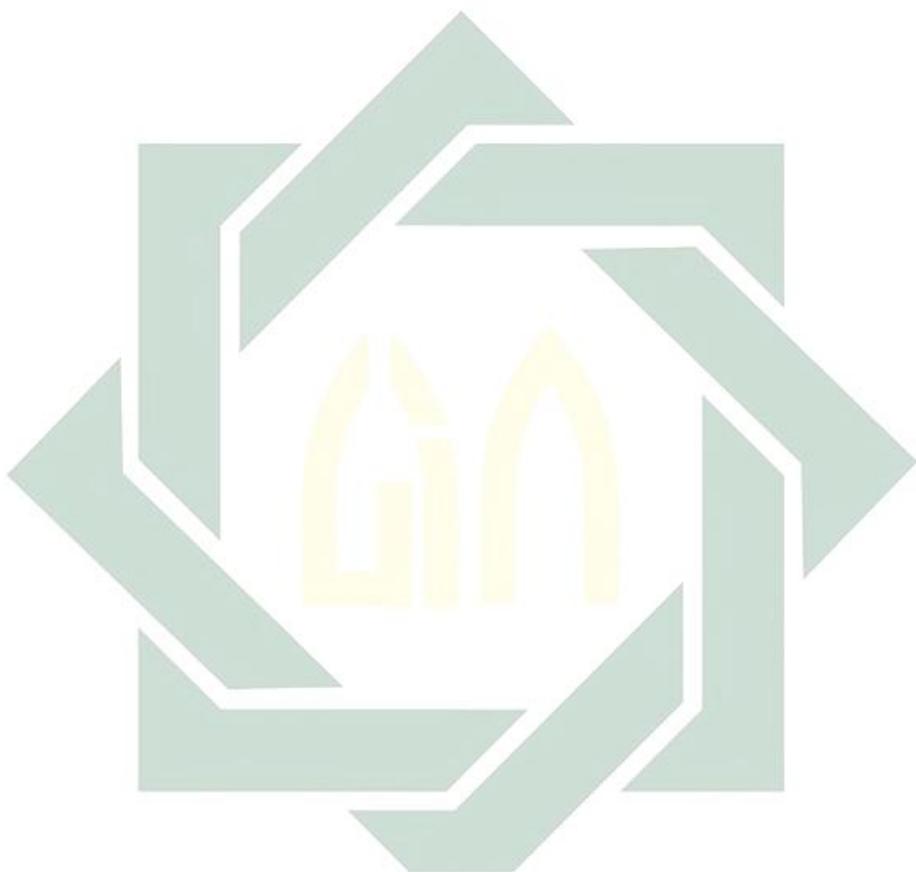
BAB IV ANALISIS ‘URF TERHADAP TRADISI HUTANG DENGAN SISTEM “BOLOGADAI ” DI DESA JOTOSANUR KECAMATAN TIKUNG KABUPATEN LAMONGAN

- A. Analisis ‘Ur’ terhadap Praktik Hutang dengan Sistem *Bologadai*. 68
- B. Analisis ‘Ur’ terhadap Tradisi Hutang dengan Sistem *Bologadai*. 78

BAB V PENUTUP

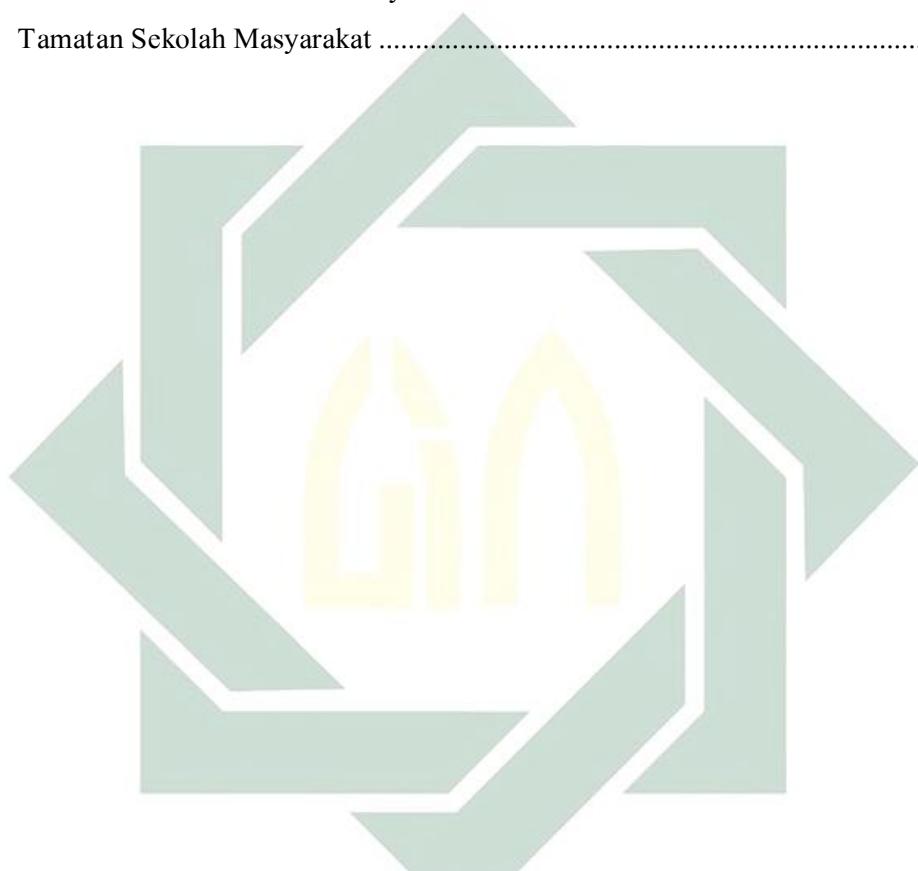
A. Kesimpulan 83

B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA 85**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Luas Wilayah Desa Jotosanur.....	49
3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	48
3.3 Mata Pencaharian dan Jumlahnya	51
3.4 Tamatan Sekolah Masyarakat	52



DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

No	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1.	ٰ	'	ط	ٰ
2.	ٻ	b	ڦ	ڙ
3.	ٿ	t	ڻ	,
4.	ڻ	th	ڻ	gh
5.	ج	j	ڻ	f
6.	ح	h	ڻ	q
7.	خ	kh	ڻ	k
8.	د	d	ڻ	l
9.	ذ	dh	ڻ	m
10.	ر	r	ڻ	n
11.	ڙ	z	ڻ	w
12.	س	s	ڻ	h
13.	ش	sh	ڻ	'
14.	ص	ش	ڻ	y
15.	ض	ڏ		

Sumber: Kate L. Turabian. *A Manual of Writers of Term Papers, Dissertations* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

B. Vokal

1. Vokal Tunggal (monoftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
— ̄	<i>fathah</i>	A
— ̄ ̄	<i>kasrah</i>	i
— ̄ ̄ ̄	<i>dammah</i>	u

Catatan : Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* berharakat ' sukun atau didahului oleh huruf yang berharakat sukun. Contoh: *iqtida'* (قضاء)

2. Vokal Rangkap (diftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Ket.
يَ	<i>fathah</i> dan <i>ya'</i>	<i>ay</i>	a dan y
وَ	<i>fathah</i> dan <i>wawu</i>	<i>aw</i>	a dan w

Contoh : *bayna* (بَيْنَ) : *mawdu'* (مَوْضِعٌ)

3. Vokal Panjang (*mad*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ـ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	ـ	a dan garis di atas
ـ	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	ـ	i dan garis di atas
ـ	<i>dammah</i> dan <i>wawu</i>	ـ	u dan garis di atas

Contoh	: al-jama‘ah (الجماعۃ) : takhyir (تخيیر) : yaduru (یدور)
--------	--

C. Tā' Marbūtah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua :

1. Jika hidup (menjadi *mudāf*) transliterasinya adalah *t*.
 2. Jika mati atau sukun, transliterasinya adalah *h*.

Contoh : *shari‘at al-Islam* (شريعة الإسلام)

shari‘ah islāmiyah (شريعة إسلامية)

D. Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, *phrase* (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan transliterasi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial latter*) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.